

PENGARUH LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, MANAJEMEN ASET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT MUSTIKA RATU TBK PERIODE 2004-2020

Restu Fauziah¹

Universitas Islam Syekh-Yusuf, Tangerang
1806010116@student.unis.ac.id

Sutarjo²

Universitas Islam Syekh-Yusuf, Tangerang
sutarjo@unis.ac.id

Nita Astuti³

Universitas Islam Syekh-Yusuf, Tangerang
nita.astuti@unis.ac.id

ABSTRACT

This aim of the research is to examine the effect of Liquidity, Capital Structure, Asset Management and Firm Size on Financial Performance at PT Mustika Ratu Tbk from 2004 to 2020. The research method uses a quantitative approach with a purposive sampling technique. The data analysis techniques use descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, model feasibility test, and hypothesis testing. The research yield information that the Asset Management has a positive and significant effect on Financial Performance while the Liquidity, Capital Structure and Firm size have no effect on Financial Performance and jointly Liquidity, Capital Structure, Asset Management and Firm Size effect on Financial Performance.

Keywords: *Liquidity, Capital Structure, Asset Management, Firm Size and Financial Performance*

ABSTRAK

Tujuan Penelitian untuk menguji pengaruh Likuiditas, Struktur modal, Manajemen Aset dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan PT Mustika Ratu Tbk tahun 2004 hingga 2020. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel berupa *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji kelayakan model, serta uji hipotesis. Penelitian menghasilkan informasi yaitu Manajemen Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan sedangkan Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, serta secara bersama-sama Likuiditas, Struktur modal, Manajemen Aset dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Kata Kunci: *Likuiditas, Struktur Modal, Manajemen Aset, Ukuran Perusahaan Kinerja Keuangan*

A. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi secara global melambat dikarenakan terguncang oleh gangguan pasokan,

inflasi di Amerika Serikat yang terus meningkat hingga 7.5%, utang dan ketidakpastian akibat COVID-19 (Suhendar, 2022). Munculnya

pandemi mengakibatkan resesi global, hal tersebut membuat seluruh dunia harus menata infrastruktur kesehatan global. Selain itu reformasi kebijakan fiskal harus segera direalisasikan untuk mengatasi utang pemerintah. Momentum pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat positif harus terus dipertahankan, karena hal tersebut sangat dibutuhkan untuk mengembalikan kondisi ekonomi global menjadi normal, dikarenakan hal tersebut, masih banyak sektor industri yang belum pulih, salah satunya adalah manufaktur (Sugiarto, 2022).

Pada masa pandemi COVID-19, sektor manufaktur yang terdampak saat ini yaitu sektor kecantikan, dengan salah satu perusahaannya yaitu PT Mustika Ratu Tbk. Berdasarkan data yang diolah oleh peneliti kinerja keuangan PT. Mustika Ratu Tbk diprosikan dengan ROE terjadi penurunan tahun 2004 - 2007, dan terjadi peningkatan dari tahun 2008 - 2012 dan mengalami fluktuasi dari tahun 2013-2020. Hal ini akan mengakibatkan penurunan terhadap kepercayaan investor maupun calon investor dalam menanamkan modal di PT Mustika Ratu, karena tingkat ROE dapat menunjukkan apakah kinerja keuangan PT Mustika Ratu dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan bisnis (Kristanti, 2018).

Permasalahan terkait likuiditas PT. Mustika Ratu Tbk terdapat penurunan yang terus menerus. Karena penurunan likuiditas PT. Mustika Ratu Tbk yang diprosikan oleh *current ratio*, penurunan akan

berdampak kepada kinerja keuangan PT Mustika Ratu Tbk. Bagi PT Mustika Ratu Tbk penurunan likuiditas merupakan hal buruk, karena terdapat aktivitas yang dilakukan tidak optimal. Manajemen dari PT Mustika Ratu Tbk tidak dapat melaksanakan kegiatan operasionalnya terutama dalam penggunaan dana yang di miliki. Ini sangat berdampak bagi perolehan laba yang diinginkan (Kasmir, 2019:129).

Permasalahan terkait struktur modal PT. Mustika Ratu Tbk semakin meningkat. Dengan demikian, akan berakibat munculnya risiko kerugian yang lebih tinggi pula. Karena hal tersebut manajemen PT Mustika Ratu Tbk harus lebih mampu untuk mengendalikan pengembalian yang tinggi dengan risiko yang akan ditanggung (Kasmir, 2019:154).

Permasalahan terkait manajemen aset PT. Mustika Ratu Tbk terjadi penurunan yang fluktuatif. Dengan demikian, PT. Mustika Ratu Tbk tidak mampu untuk mengelola serta memanfaatkan aset yang dimiliki yang akan berdampak pada tingkat penjualan yang diinginkan. Dengan demikian, rasio aktivitas PT Mustika Ratu Tbk berjalan kurang lancar, artinya PT. Mustika Ratu Tbk kurang efisien dalam penggunaan asetnya (Kasmir, 2019:190).

B. Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi menurut Gravetter dan Wallnau dalam (Morissan, 2018:37) adalah seluruh individu yang di teliti.

Sampel ialah bagian dari populasi yang merepresentasikan total dari populasi (Morissan, 2018:37).

Pengujian menggunakan *nonprobability sampling* berupa teknik *purposive sampling*. Melalui *Purposive Sampling*, sampel dipilih menurut pemahaman yang dimiliki atau diketahui tentang populasi berupa elemen yang terdapat pada populasi serta tujuan penelitian. Maka kriteria pemilihan sampel yaitu PT Mustika Ratu Tbk yang *listing* di Bursa Efek Indonesia rentang waktu 2004 hingga 2020.

SPSS versi 25 digunakan sebagai software statistik dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ialah menjawab hipotesis yang telah dibuat. “Statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda” di gunakan sebagai analisis data. Berikut persamaan regresinya :

$$ROE = a + b_1CR_1 + b_2DER_2 + b_3TATO_3 + b_4FIRM_4 + \epsilon$$

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berguna menjelaskan informasi secara umum nilai minimum, maksimum, dan nilai *mean* serta standart deviasi sebuah data penelitian (Sugiyono, 2017:147)

Statistik deskriptif berguna dalam mengukur pentingnya hubungan antar variabel melalui analisis hubungan, regresi, atau melakukan perbandingan melalui dua rata-rata data sampel atau populasi yang disajikan melalui tabel, grafik, diagram mean, median serta strandar deviasi (Darna & Herlina, 2018).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Normalitas *test* di gunakan agar mendapati variabel dependen, dan variabel independen berdistribusi normal, mendekati normal atau bahkan tidak normal, di ketahui uji t dan uji F berasumsi bila nilai residual mengikuti distribusi normal atau tidaknya dengan melakukan analisa grafik dan uji statistik (Ghozali, 2018). Tes *Kolmogorov-Smirnov* di gunakan untuk menyelesaikan uji normalitas, dengan tolak ukur penentuan keputusan ialah nilai sig atau nilai *probability* < 0.05 data terdistribusi tidak normal, sebaliknya nilai sig atau nilai *probability* > 0.05 data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas mengukur model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Model

regresi yang bagus yaitu tidak adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2018). Guna mendpaati ada tidak nya multikoliniearitas atas model regresi jika *tolerance* lebih besar dari 0.10, dan nilai VIF lebih kecil dari 10 artinya tidak terdapat multikoliniearitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi mengukur model regresi apakah mempunyai korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Menemukan ada tidak nya gejala autokorelasi di gunakan *run test*. *Run test* dipakai guna mengetahui data residual yang terjadi secara acak atau sistematis, bila residual random memiliki keputusan nilai sig di atas 5% (Ghozali, 2018).

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas mengetes apakah terdapat model regresi yang mengalami perbedaan variance dari residual satu penelitian ke penelitian lainnya (Ghozali, 2018). Uji heterokedastisitas ditentukan menggunakan ketetapan Glejser, yaitu bila sig. > 0.05 sehingga terbebas dari gejala heterokedastisitas sebaliknya sig. < 0.05 terdapat gejala heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda mengukur satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas. Regresi linear berganda di gunakan mengukur dampak suatu variabel bebas pada variabel terikat secara simultan. Regresi linier berganda persamaannya:

$$ROE = a + b_1CR_1 + b_2DER_2 + b_3TATO_3 + b_4FIRM_4 + \epsilon$$

Sumber : (Morissan, 2018:337)

Uji Kelayakan Model

Analisis Koefesien Determinasi

Analisis koefesien determinasi berfungsi mengidentifikasi seberapa besar dampak antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria dalam analisis koefesien determinasi jika KD mendekati nol (0), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah lemah, dan jika KD mendekati satu (1), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah kuat (Ghozali, 2018).

Uji F

Uji F berfungsi mengidentifikasi variabel independen berdampak atau tidak secara simultan pada variabel dependen. F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} . Untuk nilai signifikan adalah harus kurang

5% (sig ≤ 0.05) (Ghozali, 2018).
 Derajat kebebasan (df) = (n-k),
 ketentuan hasil berikut ini :

1. $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 di terima sedangkan H_a di tolak, tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 di tolak dan H_a di terima, terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pengujian Hipotesis

Uji t

Uji t mengidentifikasi apakah terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2018). Hasil dari uji thitung dibandingkan dengan ttabel. Untuk kriteria signifikan yaitu (sig. ≤ 0.05) beserta derajat kebebasan (df)=n-k-1, dengan n ialah total sampel. Diperoleh hasil sebagai berikut:

1. $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, H_0 di terima dan H_a di tolak, bermakna tidak adanya pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 di tolak dan H_a di terima, bermakna adanya pengaruh secara individu antara

variabel bebas terhadap variabel terikat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif penelitian ini hasilnya :

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	17	2.209	9.245	5.39112	2.034841
DER	17	.104	3.356	.60247	.851320
TATO	17	.570	1.010	.79235	.140202
FIRM	17	12.580	13.235	12.93932	.219806
ROE	17	-.020	.080	.02876	.036491
Valid N (listwise)	17				

Sumber :data diolah peneliti

- a. *Current ratio* ; nilai minimum 2.209, nilai maximum 9.245 , nilai *mean* 5.39112 serta nilai Std Deviasi 2.34841.
- b. *Debt to Equity Ratio* : nilai minimum 0.104, nilai maximum 3.356, nilai *mean* 0.60247 serta nilai Std Deviasi 0.851320.
- c. *Total asset turnover* ; nilai minimum 0.570 , nilai maximum 1.010, nilai *mean* 0.79235 serta nilai Std Deviasi 0.140202.
- d. Ukuran Perusahaan ; nilai minimum 12.580 , nilai maximum 13.235, nilai *mean* 12.93932 serta nilai Std Deviasi 0.219806.

e. *Return on Equity* : nilai minimum -0.020, nilai maximum 0.080, nilai *mean* 0.02876 serta nilai Std Deviasi 0.036491.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji *Kolmogorov–Smirnov* di gunakan untuk uji normalitas :

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01931497
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.099
	Negative	-.126
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber :data diolah peneliti
 Temuan uji normalitas memperlihatkan nilai signifikansi yaitu $0.200 > 0.05$, menandakan data tersebut adalah terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	.237	4.211
	DER	.958	1.044
	TATO	.667	1.500
	FIRM	.303	3.302

a. Dependent Variable: ROE

Sumber :data diolah peneliti

Menurut temuan uji multikolinieritas, melihat nilai *tolerance* > 0.10 serta nilai VIF < 10 , di simpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.00022
Cases < Test Value	8
Cases >= Test Value	9
Total Cases	17
Number of Runs	7
Z	-.991
Asymp. Sig. (2-tailed)	.322

a. Median

Sumber :data diolah peneliti

Hasil uji *run test*, menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2 - tailed) yaitu $0.322 > 0.05$ bermakna terbebas dari autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	
1	(Constant)	-.196	.182	.303
	CR	.001	.002	.494
	DER	.000	.002	.946
	TATO	.003	.015	.833
	FIRM	.015	.014	.297

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber :data diolah peneliti

Hasil uji heterokedastisitas, variabel likuiditas, struktur modal, manajemen aset dan ukuran perusahaan mendapatkan nilai sig.

lebih besar dari 0.05 bermakna tidak ada gejala heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.598	.612		.976	.348
	CR	.001	.006	.051	.162	.874
	DER	.003	.007	.063	.401	.695
	TATO	.169	.049	.647	3.459	.005
	FIRM	-.055	.046	-.330	-1.188	.258

a. Dependent Variable: ROE

Sumber :data diolah peneliti

Hasil uji regresi di dapatkan persamaan regresi linier berganda :

$$ROE = 0.598 + 0.001 CR + 0.003 DER + 0.169 TATO - 0.055 FIRM SIZE + \epsilon$$

Keterangan :

1. Konstanta menghasilkan 0.598 artinya jika variabel independen bernilai 0, maka nilai dari kinerja keuangan sebesar 0.598.
2. Variabel likuiditas memiliki koefisien regresi sebesar 0.001 artinya, peningkatan 1% terhadap variabel likuiditas akan menyebabkan kenaikan kinerja keuangan sebesar 0.1% dengan asumsi variabel lain tidak berubah.
3. Variabel struktur modal menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0.003 artinya,

peningkatan 1% terhadap variabel struktur modal akan menyebabkan kenaikan kinerja keuangan sebesar 0.3% dengan asumsi variabel lain tidak berubah.

4. Variabel manajemen aset menghasilkan nilai koefisien regresi yaitu 0.169 artinya, peningkatan 1% terhadap variabel manajemen aset akan menyebabkan kenaikan kinerja keuangan sebesar 16.9% dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.
5. Variabel ukuran perusahaan menghasilkan nilai koefisien regresi yaitu -0.055 artinya, peningkatan 1% terhadap variabel ukuran perusahaan akan menyebabkan penurunan kinerja keuangan sebesar 5.5% dengan asumsi variabel lain tidak berubah.

Uji Kelayakan Model

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.586 ^a	.343	.124	.01037

a. Predictors: (Constant), FIRM, DER, TATO, CR

Sumber :data diolah peneliti

Nilai koefisien determinasi pada nilai *Adjusted R Square*, nilai koefisien determinasi 0.124. Nilai tersebut mendeskripsikan keseluruhan variabel bebas yaitu likuiditas, struktur modal, manajemen aset dan *firm size* memengaruhi kinerja keuangan sebesar 0.124 atau sebesar 12.4% dan sisanya 87.6% di pengaruhi oleh variabel lain.

Faktor lain yang dapat memengaruhi variabel kinerja keuangan berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya yaitu harga saham, *return on asset*, *value of firm* dan *return* saham.

Uji F

Tabel 8. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.015	4	.004	7.708	.003 ^b
	Residual	.006	12	.000		
	Total	.021	16			
a. Dependent Variable: ROE						
b. Predictors: (Constant), FIRM, DER, TATO, CR						

Sumber: data diolah peneliti
 F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} . Untuk taraf signifikansi yaitu 5%, derajat kebebasan $(df) = (n - k) = (17 - 4) = 13$, maka di peroleh angka F_{tabel} sebesar 3.18. Hasil uji F dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $7.708 > 3.18$ dengan sig. $0.003 < 0.05$ terdapat pengaruh secara simultan likuiditas,

struktur modal, manajemen aset dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 9. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.598	.612		.976	.348
	CR	.001	.006	.051	.162	.874
	DER	.003	.007	.063	.401	.695
	TATO	.169	.049	.647	3.459	.005
	FIRM	-.055	.046	-.330	-1.188	.258
a. Dependent Variable: ROE						

Sumber: data diolah peneliti
 Nilai t_{tabel} dihitung menggunakan rumus $df = (n - k - 1) = 17 - 4 - 1 = 12$, jadi nilai t_{tabel} adalah 2.17881. Dari penelitian yang telah dilakukan terdapat hasil koefisien regresi, nilai t dan nilai signifikansi secara individu dengan penjelasan berikut :

1. Likuiditas (X_1) di ukur oleh *current ratio* menghasilkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $0.162 < 2.17881$ atas tingkat signifikansi $0.874 > 0.05$ di simpulkan H_0 di terima dan H_a di tolak. Variabel X_1 tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Temuan ini sama seperti (Siregar & Harahap, 2021) dan (Ladas, 2017) penelitiannya menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Makin

rendahnya nilai likuiditas perusahaan memberikan pertanda jika perusahaan tidak mampu untuk memenuhi kewajibannya. Namun likuiditas yang berlebihan juga dapat merugikan suatu bisnis karena dapat mengindikasikan banyaknya dana yang tidak terpakai sehingga dapat mengurangi keuntungan (Jufrizen & Maya, 2019). Oleh karenanya perusahaan perlu memiliki nilai likuiditas yang baik karena berkaitan dengan kapasitas perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya.

2. Struktur modal (X_2) di ukur oleh *debt to equity ratio* menghasilkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $0.401 < 2.17881$ atas tingkat signifikansi $0.696 > 0.05$ di simpulkan H_0 di terima dan H_a di tolak. Variabel X_2 tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hasil riset (Hantono, 2021) dan (Alpi, 2018) juga menyatakan struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan tidak di pengaruhi oleh struktur modal dalam penelitian ini menandakan PT Mustika Ratu Tbk memiliki

ketergantungan pada pihak luar sehingga beban perusahaan makin meningkat dan menghadapi risiko kerugian yang lebih besar. Sehingga perusahaan harus mencari struktur modal yang optimal untuk perusahaan.

3. Manajemen aset (X_3) di ukur oleh *total asset turnover* menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $3.459 > 2.17881$ atas tingkat sig $0.005 < 0.05$ di simpulkan H_0 di tolak dan H_a di terima. Variabel X_3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Temuan itu serupa dengan riset (Kusumawardani & Hendratno, 2020) dan (Khoiriyah, 2019) menyatakan manajemen aset berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan yang baik terlihat ketika memiliki tingkat *total asset turnover* yang tinggi sehingga makin efektif perusahaan dalam pengendalian biaya. Temuan penelitian ini menandakan asset yang dimiliki oleh PT Mustika Ratu Tbk berputar lebih cepat dengan demikian akan lebih cepat pula dalam perolehan laba.

4. Ukuran perusahaan (X_4) diukur oleh $\ln(\text{total asset})$ menghasilkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $-1.188 < 2.17881$ atas tingkat signifikansi $0.258 > 0.05$ di simpulkan H_0 di terima dan H_a di tolak. Variabel X_4 tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Temuan serupa seperti penelitiannya (Hantono, 2021) dan (Jufrizen & Maya, 2019) menemukan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Ukuran Perusahaan ialah faktor yang mampu meningkatkan serta menurunkan profitabilitas. Meskipun demikian, Ukuran perusahaan yang besar juga harus di imbangi dengan tingginya pertumbuhan penjualan agar dapat menutupi seluruh biaya operasional yang besar (Bong, 2017).

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di tarik simpulan berikut: Hasil pengujian parsial untuk likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Likuiditas digunakan sebagai alat ukur kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendek.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak dipengaruhi oleh likuiditas. Perusahaan harus menjaga likuiditas perusahaan agar dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dan meningkatkan kinerja keuangannya. Hasil pengujian parsial untuk struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dalam menjalankan kinerja keuangannya Perusahaan dapat menggunakan modal yang tersedia dengan membandingkan jumlah utang berupa kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang, sebab penggunaan kewajiban dalam struktur modal akan mempengaruhi ROE (Kinerja Keuangan). Sehingga perusahaan harus mencari struktur modal yang optimal untuk perusahaan. Hasil pengujian parsial untuk manajemen aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Aset PT Mustika Ratu dikelola semakin efektif dalam meningkatkan penjualan serta mendorong perolehan keuntungan yang besar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik terlihat ketika tingkat perputaran total aset yang tinggi. Sebab perusahaan mempunyai perputaran total aset yang tinggi maka

semakin efektif pula perusahaan mengendalikan biaya. Hasil pengujian parsial untuk ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan merupakan faktor yang mampu meningkatkan serta menurunkan profitabilitas. Ukuran perusahaan yang besar juga harus di imbangi dengan tingginya pertumbuhan penjualan agar dapat menutupi seluruh biaya operasional yang besar (Bong, 2017). Sehingga perusahaan besar harus tetap meningkatkan pertumbuhan penjualan agar dapat menutupi biaya-biaya operasional dan menghasilkan laba yang lebih maksimal dan kinerja keuangan yang baik. Hasil pengujian secara bersama-sama terdapat pengaruh antara likuiditas, struktur modal, manajemen aset dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Menurut teori yang dikemukakan likuiditas berpengaruh pada kinerja keuangan jika perusahaan mempunyai likuiditas tinggi, dengan demikian membuat investor tertarik untuk berinvestasi. Struktur modal juga berdampak terhadap kinerja keuangan apabila perusahaan mampu mengalokasikan modalnya secara tepat. Manajemen aset berdampak

pada kinerja keuangan apabila perusahaan mampu menggunakan asetnya secara efisien. Serta ukuran perusahaan berdampak pada kinerja keuangan apabila memiliki ukuran perusahaan yang besar akan mendapatkan laba yang semakin tinggi.

E. Daftar Pustaka

- Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over, Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *The National Conference on Management and Business (NCMAB)*, 158–175.
- Bong, E. (2017). Pengaruh Debt To Assets Ratio, Firm Size Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 2(2), 338–348.
- Darna, N., & Herlina, E. (2018). Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(1), 287–292.
- Diana, L., & Osesoga, M. S. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 20–34. <https://doi.org/10.33508/jako.v12i1.2282>
- Firizqi, N. K., Rahmiyati, N., & Ratnawati, T. (2019). Dampak Manajemen Aset Dan Manajemen Utang Terhadap Likuiditas Dan Profitabilitas

- BUMN Terhadap Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*, 06(01).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hantono. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return on Equity pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah*, 18(1), 63–72.
- Juandi, B. A., Djamereng, A., & Budiandriani. (2019). Pengaruh Current Ratio , Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Equity pada PT . Hutama Karya. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(4).
- Jufrizen, & Maya, S. (2019). Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Return On Equity. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 18(1), 156–191.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Khoiriyah, N. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(1), 82–93.
- Kristanti, M. L. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar (Barang Produksi Dan Barang Konsumsi) Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 2(09), 1335–1346.
- Kusumawardani, M. P., & Hendratno. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Size Terhadap Return On Equity. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 4(8), 1234–1248.
- Ladas, S. R. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity Pada Sektor Aneka Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 2(08), 1190–1201.
- Laia, B. D. P. (2019). *Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Morissan. (2018). *Statistik Sosial* (Cetakan ke). Prenadamedia Group.
- Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis Likuiditas , Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 692–698.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5>
- Seto, A. A., Yulianti, Maria Lusiana, Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, Galuh, H., Sukma, P., Fitriana, A. I., Satrio, A. B., Hanani, T., & Hakim, M. Z. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Global Eksekutif Teknologi.
- Siregar, Q. R., & Harahap, D. D. (2021). Influence Current Ratio , Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover on Return on Equity in the Transportation Sector Industry. *International Journal of Business Economics*, 2(2), 99–112.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30596/ijbe.v2i2.6644>
- Sugiarto, A. (2022). *Memitigasi*

- Ketidakpastian di Tahun 2022.*
[Www.Mediaindonesia.Com](http://www.Mediaindonesia.Com).
- Sugiyono. (2017). *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suhendar, A. (2022). *IMF Pangkas Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Global 2022 jadi 4,4 persen.*
Www.Antaraneews.Com.
- Sujarweni, V. W. (2018). *Manajemen Keuangan : Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.